BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh para investor dalam berinvestasi. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas memfokuskan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dapat diukur dengan *return on equity* (ROE). Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi kinerja keuangan bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Di samping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk mendapatkan lebih banyak informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.

Perusahaan *consumer goods industry* merupakan salah satu sektor yang menarik menjadi untuk investasi dengan kenaikan harga minyak mentah dunia yang mengakibatkan perekonomian di Indonesia tidak stabil, *consumer goods*

industry cenderung bertahan karena industri ini memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Indonesia yang sangat dibutuhkan, walaupun rasio keuangan perusahaan tidak stabil, tetapi masyarakat tetap akan mengkonsumsi barang industri. *Consumer goods industry* atau perusahaan industri barang konsumsi merupakan sektor pendukung pertumbuhan ekonomi karena sektor ini berkembang cukup pesat bahkan ketika krisis moneter terjadi sektor industri barang konsumsi salah satu penyelamat ekonomi.

Perusahaan *consumer goods industry* yang telah *go public* sangat berperan penting dalam perekonomian suatu negara seperti *consumer goods industry* yang dituntut untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis dan persaingan yang semakin ketat. Perusahaan *consumer goods industry* termasuk salah satu yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan perekonomian negara sehingga memerlukan dana yang relatif besar dengan biaya tetap dan penjualan yang stabil hal ini dikarenakan diperlukan masyarakat. Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka ukuran kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) sedangkan variabel kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) dapat dilihat dari tabel yang rata-rata keuangan perusahaan setiap tahunnya.

Dalam penelitian ini perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan *consumer goods industry* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013, yang terdiri dari 15 sampel dari 25 populasi. Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah semua perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2010-2013 dan dapat diunduh untuk umum.

Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan yang akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui *return on equity* perusahaan, karena *return on equity* mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. *Return on equity* digunakan untuk

mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. *Return on equity* merupakan rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total ekuitas . Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang paling populer antara penanam modal dan manajer senior adalah hasil atas hak pemegang saham yaitu *return on equity* (ROE). Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi *return on equity*, besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *net profit margin* (NPM).

Variabel kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE), *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *net profit margin* (NPM). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2010) tentang analisis pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *net profit margin* (NPM) terhadap *return on equity* (ROE) Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go–Public di BEI Periode 2005-2009. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir berjudul **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* pada *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI Periode 2010-2013**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:.

1. Apakah ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* pada *Consumer Goods Industry* secara simultan?
2. Apakah ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* pada *Consumer Goods* secara parsial?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka peneliti

membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan membahas tentang pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013, sehingga pembahasan dan evaluasi tidak menyimpang dan terarah.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, penelitian ini bertujuan:

1. untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* terhadap *return on equity* pada *consumer goods industry* secara simultan.
2. untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *current ratio* terhadap *return on equity* pada *consumer goods industry* secara parsial.
3. untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada *consumer goods industry* secara parsial.
4. untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *net profit margin* terhadap *return on equity* pada *consumer goods industry* secara parsial.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *net Profit Margin* (NPM) terhadap *return on equity* (ROE).
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi para pihak-pihak yang berkepentingan.
3. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan dan mendalami kembali masalah ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan

antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis akan menguraikan tentang teori-teori yang terkait dan melandasi penelitian ini sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity*, dan penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas serta uji hipotesis yang meliputi Uji t (Parsial), Uji F (Simultan) dan Uji Koefisien Determinasi (R²) dan membahas jawaban hipotesis dengan menganalisis hasil dari pengujian tersebut.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini tentang analisa data deskriptif, analisa data terhadap pengujian hipotestis serta pengujian asumsi klasik, dan pembahasan secara teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.